

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif asosiatif*. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Adapun ciri-cirinya adalah memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual.<sup>1</sup>

Definisi metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan kemampuan orang tua wali memahami emosional anak dengan peningkatan prestasi akademik Siswa Kelas 11 SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Statistik deskriptif asosiatif berkaitan dengan kegiatan 1) mengetahui tingkat pendidikan orang tua wali, 2) memahami emosional anak dan 3) prestasi akademik siswa melalui pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkasan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang diperoleh di lapangan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2013, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta) hlm. 11.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 12.

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### 1. Tempat

Tempat penulis melakukan penelitian adalah SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun pelajaran 2017/2018.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimungkinkan berlangsung dari tanggal 1 Februari sampai Juni 2018.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi.**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>3</sup> Populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subyek di dalam populasi benar-benar homogen. Yang menjadi sumber utama penelitian dalam tesis ini Siswa Kelas 11 SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 10 kelas x 30 orang siswa = 300 siswa.

---

<sup>3</sup> Nasir, 1982, *Statistik Jilid 2* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm.. 61.

## 2. Random Sampling

Menurut Sutrisno Hadi teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup> Sugiyono menyatakan bahwa :

Random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>5</sup>

Sampel dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel.

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Sampel	Persentase
1.	XI A	30 anak	10 anak	3 %
2.	XI B	30 anak	10 anak	3 %
3.	XI C	30 anak	10 anak	3 %
4.	XI D	30 anak	10 anak	3 %
5.	XI E	30 anak	10 anak	3 %
6.	XI F	30 anak	10 anak	3 %
7.	XI G	30 anak	10 anak	3 %
8.	XI H	30 anak	10 anak	3 %
9.	XI I	30 anak	10 anak	3 %
10.	XI J	30 anak	10 anak	3 %
Jumlah		300 anak	100 anak	30 %

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, 2001, *Statistik*. (Yogyakarta :Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm.. 87.

<sup>5</sup> Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: AFABETA), hlm. 80.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel sebagai sebuah konsep suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel dibagi menjadi 3 macam yaitu :

1. Variabel *dependen* adalah variabel terikat atau variabel tergantung.
2. Variabel *independen* adalah variabel bebas.
3. Variabel *moderator* ialah variabel yang mempengaruhi tetapi bukan penyebab utama.<sup>6</sup>

Ada juga variabel pengganggu yaitu variabel yang dapat mempengaruhi dan dapat dilihat pada error yang timbul dalam mengadakan *estimasi*. Penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

1. Variabel X<sub>1</sub>, tentang pendidikan orang tua wali.
2. Variabel X<sub>2</sub>, tentang kemampuan memahami emosional.
3. Variabel Y, tentang prestasi akademik .

Apabila ditinjau dari sifatnya semua variabel dalam penelitian dapat dikategorikan variabel dinamis, dan apabila ditinjau dari hubungan antara variabel terdapat dua jenis variabel bebas dan satu variabel terikat.

---

6. Nasir, 2012, *Statistik Jilid 2*. (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm. 61.

1. Pendidikan orang tua wali ( $X_1$ ) dan kemampuan memahami emosional ( $X_2$ ) berperan sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi atau *independent variable*.
2. Prestasi akademik ( $Y$ ) sebagai variabel yang dipengaruhi atau independent.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto untuk mengumpulkan data dalam penelitian ada beberapa yaitu, tes, *questionnaires* atau angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: *observasi*, *questioner*, dan *interview*.<sup>7</sup>

#### **1. Angket**

Angket dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan untuk dijawab secara jujur. Dan hasil jawabannya tersebut, peneliti mengambil suatu kesimpulan tentang subjek yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam pendekatan ini, metode angket digunakan untuk mengungkap data tentang pendidikan orang tua wali dan kemampuan memahami emosional.

Ada beberapa alasan penggunaan angket dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan Sutrisno Hadi yaitu :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

---

7. Suharsimi Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm.. 44.

8. Anas Sudjana, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo), hlm 48.

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.<sup>9</sup>

Angket dalam penelitian ini termasuk tipe angket tertutup, artinya angket diberikan kepada masing-masing responden secara langsung, tipe skala bertingkat yang menggunakan empat alternatif jawaban, untuk variabel pendidikan orang tua wali dan kemampuan emosi. Tingkat pendidikan orang tua terdiri dari pendidikan formal.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Tingkat Pendidikan Orang tua wali

No	Indikator	Nomer soal	Jumlah
1	Pendidikan orang tua wali	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13	13
2	Tingkat pengetahuan orang tua wali tentang pendidikan	14,15,16,17,18,19, 20,21,22	9
3.	Semangat orang tua wali agar menempuh pendidikan	23,24,25,26,27,28,29, 30	8
Jumlah		30	30

Pengambilan data untuk pendidikan orang tua wali menggunakan angket yang diisi langsung oleh orang tua wali siswa berdasarkan kenyataan yang dialaminya. Item-item angket tingkat pendidikan orang tua disusun menurut skala model Likert dengan katagori jawaban: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) akan

9. Sutrisno Hadi, 2003, *Statistik*. (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 43.

diberi nilai 1 untuk pernyataan baik dan begitu sebaliknya menjadi SS:1, S:2, ST:3 dan STS:4.

Angket kemampuan orang tua wali memahami emosional anak dalam penelitian ini berbentuk skala bertingkat dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Angket kemampuan orang tua wali memahami emosional anak terdiri dari dua indikator :

- a. Timbulnya keinginan kemampuan orang tua wali memahami emosional anak yaitu 1) Dari dalam diri, 2) Dari luar diri
- b. Usaha penyelesaian masalah emosional anak, meliputi a) Keinginan mendalami emosional anak. b) Keinginan menyelesaikan masalah emosional anak. c) Keinginan menghindari masalah emosional anak dan d) Keinginan mempertahankan kebaikan emosional anak.

Dari indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan kedalam 30 butir item. Penjabaran butir-butir item secara rinci dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Memahami Emosional Anak

No	Indikator	Nomer Soal	Jumlah
1.	Timbulnya keinginan untuk memahami emosi anak dari dalam diri	1,2,3,4,5,	5
	dari luar diri	6,7,8,9	4
2.	Usaha penyelesaian Keinginan mendalami emosi anak	10,11,12	3
	Keinginan menghindari anak	13,14,15,16,17,18	6
	Keinginan menghindari emosi anak	19,20,21,22,23,24	6
	Keinginan mempertahankan emosi anak.	25,26,27,28,29,30	6
Jumlah			30

Item-item angket kemampuan orang tua wali memahami emosional anak disusun menurut skala model Likert dengan katagori jawaban: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, untuk pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif menjadi SS:1, S:2, TS:3, dan STS:4.

Untuk variabel prestasi akademik , pengumpulan datanya tidak menggunakan angket tetapi diambil dari dokumentasi sekolah tempat penelitian mengadakan penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keabsahannya. Buku raport adalah dokumen yang memuat nilai/prestasi siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang prestasi akademik Siswa Kelas 11 SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.

## **2. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan suatu data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis.<sup>10</sup> Pengumpulan data observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul, yang meliputi keadaan geografis sekolah, pendidikan orang tua wali dan sarana dan prasarana pendidikan.

---

10. Anas Sudjana, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 54.



### 3. Interview (wawancara)

Salah satu metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>11</sup> Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari penelitian ini. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara (*interview*) ini akan dilakukan terhadap kepala sekolah untuk mencari keterangan tentang prestasi akademik siswa dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta masalah yang dihadapinya. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui hubungan antar guru lainnya. Hal ini dipandang perlu karena dapat mengungkap data tentang keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Wawancara dengan guru BP juga dilakukan untuk mengetahui prestasi dan berbagai masalah berkenaan dengan proses pembelajaran anak. Wawancara guru sebagai wali juga dilaksanakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Wawancara juga melibatkan orang tua wali untuk mengetahui pendidikan orang tua wali. Kategori pendidikan orangtua dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA/MAN/SMK), dan pendidikan tinggi (D-2, D3, S1, S2 dan S-3).

---

11. Suharsimi Arikunto. 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm. 64.

Wali siswa yang bukan orangtua kandung juga diwawancarai karena sebagai perwakilan dari orangtua kandung (bisa merantau, meninggal dunia, perceraian atau ada masalah lainnya).

#### **4. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan atau sumber informasi yang telah tersedia.<sup>12</sup> Pendekatan lain adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan tulisan, tempat atau orang.<sup>13</sup> Kegunaannya membantu metode interview dan observasi, sebab metode dokumentasi mampu mencatat daya nyata tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dikumpulkan untuk mengetahui keadaan guru, siswa, fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi, orang tua wali.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data mengutamakan bagaimana responden memandang dan menafsirkan dunia sekitarnya. Dalam penelitian ini, sebelum melakukan analisis data akan dilakukan terlebih dahulu pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

---

12. Suharsimi Arikunto. 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm. 68,

13. Muhammad Ali, 2004, *Psikologi Remaja Perkembangan. Peserta Didik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara), hlm. 45.

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian mengikuti ciri-ciri distribusi normal teoritik atau tidak.<sup>14</sup> Langkah yang harus dilakukan adalah mengetes apakah  $f_o$  (*frekuensi observasi*) dari distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari  $f_h$  (*frekuensi harapan*) dalam distribusi normal teoritik, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$u^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$u^2$  : *Chi Kuadrat*

$f_o$  : Frekuensi observasi

$f_h$  : Frekuensi harapan

Taraf signifikan sebagai batas menolak atau menerima keputusan normal tidaknya distribusi data dalam penelitian ini adalah 5%. Derajat kebebasan ( $d_b$ ) untuk uji signifikan jumlah  $f_h$  dikurangi satu. Dijelaskan apabila  $X_2$  yang kita peroleh lebih kecil atau sama dengan harga  $X_2$  tabel, berarti tidak ada data yang tidak menyimpang. Akan tetapi jika  $X_2$  yang diperoleh lebih besar dari  $X_2$  tabel, maka data diketahui menyimpang dari data normal.

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, 2002, *Statistik Jilid 2*. (Yogyakarta :Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), hlm.. 82.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah garis regresi yang dibuat benar-benar tidak menyimpang dari garis dugaannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar prediksi kriterium dan prediktor.<sup>15</sup> Bila digambarkan pada suatu diagram pencar, garis linier adalah garis yang ditarik melalui titik-titik koordinat dan sering kali disebut garis duga. Karena adanya variasi hasil pemilihan sampel maka nilai-nilai variabel X dan variabel Y hasil observasi akan menyebar disekitar garis dugaannya. Dengan demikian perlu diuji apakah garis-garis regresi linier yang didapatkan menyimpang atau tidak dari garis dugaannya. Rumus untuk mencari linieritas adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga Bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata Kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata Kuadrat residu. 16

Derajat kebebasan (db) untuk uji linieritas adalah 1 lawan N-2. N adalah jumlah subyek. Harga Freg akan sangat ditentukan oleh besarnya residu (kekeliruan). Maka dalam analisis regresi, jika residunya besar, harga Freg akan kecil dan tidak signifikan, maka garis regresinya tidak akan memberikan landasan untuk prediksi-prediktor atas kriterium secara efisien.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.. 85

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 86.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas.<sup>17</sup> Uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti uji validitas. Kriterianya adalah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  lebih dari atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas, maka untuk persyaratan uji linier berganda tidak dapat dilanjutkan, dan sebaliknya jika antar variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  tidak terjadi multikolinieritas, maka untuk uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

### 4. Uji Hipotesis I, II dan III

Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antar dua variabel adalah teknik korelasi. Jenis teknik analisis korelasi ada bermacam-macam dan dalam penggunaannya harus dipilih yang paling sesuai dengan jenis data yang dianalisis.<sup>18</sup> Penggunaan suatu teknik analisis yang tidak sesuai dengan jenis data yang dianalisis tidak akan memberikan kesimpulan yang berarti.

Ada dua macam teknik yang digunakan untuk mencari korelasi yaitu yang satu dikembangkan oleh Karl Pearson disebut teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, yang lain dikembangkan oleh Charles Spearman disebut teknik korelasi Tata Jenjang dari Spearman (*Kank*

---

<sup>17</sup> Suharsini Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 147.

<sup>18</sup> Anas Sujiono, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm.86.

*Order Correlation Technique*). Selanjutnya bila disebut koefisien korelasi tanpa menyebut kepunyaan siapa, yang dimaksudkan adalah koefisien korelasi Pearson. Dari kedua teknik korelasi tersebut penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar untuk menguji hipotesis I dan II. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

N : Cacah subyek uji coba

$\sum X$ : Sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ : Sigma X kuadrat

$\sum Y$ : Sigma Y (skor faktor)

$\sum Y^2$  : Sigma Y kuadrat.

$\sum XY$  : Sigma tangkar (perkalian X dengan Y)

Teknik korelasi *product moment* ini berfungsi untuk mengetahui atau menguji hubungan tunggal antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dan rumus ini memudahkan pekerjaan kita, terutama jika tersedia mesin hitung". Setelah nilai  $r_{xy}$  dalam rumus ini diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.<sup>19</sup>

Bila mana nilai r yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai r dalam tabel, maka nilai r yang kita peroleh itu signifikan. Dengan nilai r yang signifikan kita akan menolak hipotesis yang

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 68

mengatakan bahwa korelasi antara X dan Y dalam populasi adalah nol. Atas dasar signifikansi yang kita gunakan 5% atau 1%.<sup>20</sup>

Dari pedoman tersebut dapat disimpulkan bahwa bila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai r tabel berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dapat diterima atau hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, sebaliknya jika nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih kecil dari r tabel, maka  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima dalam taraf signifikansi 5% atau 1%.<sup>21</sup> Ada dua prediktor dalam hipotesis tersebut, maka pengujian hipotesis III dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan langkah-langkah :

- a. Mencari Persamaan garis regresi dengan rumus

$$Y = a_1X_1 + a_2 + K$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat  
 X : Variabel bebas  
 A : bilangan koefisien  
 K : Konstan

- b. Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium Y.

Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y(1,2)}$  : Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, 2002, *Statistik*, hlm.. 21.

<sup>21</sup> *ibid.*

$a_1$	: Koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	: Koefisien Prediktor $X_2$
$\Sigma X_1 Y$	: Jumlah produk antara $X_1$ dengan $Y$
$\Sigma X_2 Y$	: Jumlah produk antara $X_2$ dengan $Y$
$\Sigma Y^2$	: Jumlah kuadrat kriterium $Y$

c. Menguji Keberartian Regresi Ganda

Menjawab pertanyaan apakah harga  $R_{y(1,2)}$  signifikan atau tidak, maka dilakukan analisis regresi, ini akan diketahui harga  $F$  regresi, yang kemudian dapat diketahui  $F$  itu signifikan atau tidak.

<sup>22</sup> Rumus yang digunakan adalah :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga  $F$  garis regresi

$N$  : Cacah Kasus

$M$  : Cacah prediktor

$R^2$  : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga  $F$  hitung dikonsultasikan dengan  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $F$  tabel, berarti ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila  $F$  hitung yang diperoleh lebih kecil dari  $F$  tabel berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm.. 26.



d. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium,<sup>23</sup> dengan rumus :

1) Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\% X1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}$$

$$SR\% X2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}$$

Keterangan :1

SR% X<sub>1</sub>: Sumbangan relatif dari X<sub>1</sub>

SR% X<sub>2</sub>: Sumbangan relatif dari X<sub>2</sub>

a<sub>1</sub> : Koefisien prediktor X<sub>1</sub>

a<sub>2</sub> : Koefisien prediktor X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub>Y : Jumlah produk antara X<sub>1</sub> dengan Y

X<sub>2</sub>Y : Jumlah produk antara X<sub>2</sub> dengan Y

2) Sumbangan Efektif (SE)

$$SE\% X1 = SR\% X1 R^2$$

$$SE\% X2 = SR\% X2 R^2$$

Keterangan :

SE% X<sub>1</sub> : Sumbangan efektif dari X<sub>1</sub>

SE% X<sub>2</sub> : Sumbangan efektif dari X<sub>2</sub>

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

Untuk membuktikan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja

(H<sub>a</sub>) yang diajukan maka diubah menjadi hipotesis nihil (H<sub>0</sub>). Agar

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.. 29.

peneliti tidak mempunyai prasangka, maka diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan  $H_a$ , kemudian dikembalikan lagi ke  $H_a$  pada rumusan akhir pengetesan hipotesis.

### G. *Time Schedule/ Waktu Penelitian*

Dalam penelitian ini *time schedule* yang akan dilalui mulai dari tanggal 1 Februari 2018 sampai tanggal 30 Juni 2018, sebagaimana dalam tabel.

Tabel 5. *Time Schedule*

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Proposal	√																					
2	Perizinan		√																				
3	Pengambilan data			√	√																		
4	Pengolahan data					√	√	√	√	√	√												
5	Proses bimbingan											√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Pengujian																						√

Dalam *time schedule* dapat diterangkan alur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal tesis dilaksanakan pada minggu ke I Februari 2018, dengan agenda kegiatan yaitu : pengajuan judul, konsultasi penyusunan

proposal berdasarkan pedoman baku penulisan tesis, ujian proposal sampai pada perbaikan dan pengesahan proposal.

2. Perizinan dilaksanakan pada bulan Februari 2018 minggu ke I dengan agenda kegiatan mencari surat izin penelitian dari kampus dilanjutkan ke surat perizinan ke lokasi penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.
3. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2018 minggu III dan IV dengan agenda wawancara, interview dan penyebaran angket di lokasi penelitian.
4. Pengolahan data penelitian atau analisis data yang dimulai mulai bulan Maret 2018 minggu I dan IV sampai bulan April 2018 minggu I dan II, dengan agenda pengolahan data tentang analisis pendidikan orang tua wali, analisis tentang memahami emosional anak, dan analisis pendidikan orang tua wali dan memahami emosional anak dengan prestasi akademik siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah Wonosari Kabupaten Gunungkidul semester 2 tahun pelajaran 2017/2018..
5. Proses pembimbingan sampai munaqosah (pendadaran) ujian tesis dilanjutkan dengan proses perbaikan dan bimbingan dosen penguji membutuhkan XI minggu yang dimulai dari bulan April 2018 minggu III dan IV sampai bulan Juni 2018 minggu IV.
6. Proses pelaporan dengan agenda mencari pengesahan dosen pembimbing dan penguji serta direktur UMY dilanjutkan pada proses penggandaan sampai pendokumenan di perpustakaan yang akan dilaksanakan Bulan Juli 2018.